

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan tahap akhir siklus kehidupan, bisa dikatakan sebagai masa yang paling sulit bagi manusia, mereka akan mengalami kemunduran dalam beraktifitas dan ketidakmampuan dalam beraktivitas seperti sedia kala sehingga mereka akan mengalami kesulitan dalam *self-efficacy*. Tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan lansia ke posyandu di Puskesmas Pangarengan Kabupaten Sampang.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 64 lansia dan besar sampel sebesar 30 responden dengan teknik *random sampling*. Variabel independen penelitian *self-efficacy* dan variabel dependen kepatuhan. Intrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji *chi square* dengan, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir seluruhnya (80%) memiliki *self-efficacy* tinggi dan hampir seluruhnya (83,3%) memiliki kepatuhan baik. Hasil uji statistik *chi square* $\rho = 0.03 < \alpha = 0.05$ menunjukkan ada hubungan antara *self-efficacy* dengan kepatuhan lansia ke posyandu.

Self-efficacy mempengaruhi kepatuhan lansia ke posyandu, sehingga lansia dapat secara mandiri menjalani kehidupan di lingkungan sosial dengan baik. Peran perawat memberikan pendidikan dan motivasi kepada lansia terkait dengan keyakinan diri (*self-efficacy*) dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri.

Kata kunci : lansia, *self-efficacy*, kepatuhan